



Pemkot Ingin Hidupkan Pasar 24 Jam

● Tingkat Kunjungan Wisata ke Kota Yogyakarta Meningkatkan

YOGYA, TRIBUN - Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogyakarta, Maryustion Tonang menjelaskan, pihaknya memiliki mimpi untuk menghidupkan pasar tradisional di Kota Yogyakarta selama 24 jam.

Namun upaya tersebut baru akan diterapkan untuk Pasar Beringharjo. Itu pun tidak akan berlaku penuh selama 24 jam namun hanya menambah jam operasionalnya hingga malam hari sekitar pukul 22.00.

"Kita lihat tuntutan zaman. Kota Yogyakarta pertumbuhan ekonominya tinggi, kunjungan wisata meningkat, lebih-lebih menyongsong bandara baru, warga luar Yogya akan

meningkat. Kita menangkap peluang tersebut. Makanya kita akan dorong Pasar Beringharjo," ujarnya, belum lama ini.

Ia telah bertemu dengan ketua paguyuban dan berembung mengenai hal tersebut. Selanjutnya pihaknya akan menindaklanjuti dengan melakukan pertemuan dengan pedagang Beringharjo pada Kamis besok.

"Nanti konsep ini akan diuji cobakan dulu di pasar sisi barat dengan 1.600-an pedagang. Untuk retribusi pasar pada malam hari, sementara dibebaskan dulu," ujarnya.

Evaluasi penerangan

Sementara itu, Wakil Wali Kota Yog-

yakarta Heroe Poerwadi menuturkan beberapa pasar di Yogya punya potensi buka hingga malam misalkan Beringharjo, Ngasem, dan Pasti.

"Saat ini kami evaluasi penerangan, keamanan, dan berbagai macam. Ini perlu kesiapan semua pihak. Kita juga sedang menyiapkan tempat perbaikan tata cahaya," ungkapnya.

Ia menuturkan, yang paling siap adalah Pasar Beringharjo. Hal tersebut terlihat dari para pedagang yang sudah memiliki beragam komoditas yang diperlukan konsumen.

"Pedagang banyak yang siap. Tapi kita perlu siapkan infrastruktur," ucapnya. (kur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005